

ABSTRACT

Maintenance serves to extend the useful life of welding machines and other exercise equipment and make welding machines and exercise equipment is always in optimum condition and ready for implementation of the training process. Serang industrial training center (BBLKI Serang) is the government's training center under the auspices of directorate general of training and productivity development – ministry of manpower has heldd training is oriented for job placement in both of formal and non formal sector. Therefore BBLKI Serang attempted to continually improve the service which is provided to the community quantitavely and quatitavely. To run its programs is needed welding machines are ready for use, the problem is most of mesi-welding machine has a problem that damage to several components that result in disruption of the planned training schedule. For that we need some method to anticipate the damage is to apply the methods of damage prevention (preventive maintenance). This method works by creating a backup scheduling maintenance of each machine and some other treatment methods that could make the machines ready for use until the welding process and appropriate training runs smoothly.

Keywords : Total Productive Maintenance, preventive maintenance, Training, Welding Machine, Schedulling Maintenance.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

ABSTRAK

Pemeliharaan berfungsi untuk memperpanjang umur ekonomis dari mesin-mesin las dan peralatan pelatihan lainnya serta mengusahakan agar mesin-mesin las dan peralatan pelatihan tersebut selalu dalam keadaan optimal dan siap pakai untuk pelaksanaan proses pelatihan. Balai besar latihan kerja industri (BBLKI) Serang adalah lembaga pelatihan kerja pemerintah dibawah Direktorat Pembinaan Pelatihan Dan Produktivitas Kementerian Ketenagakerjaan yang tugas pokok dan fungsinya adalah menyelenggarakan pelatihan yang berorientasi pada penempatan kerja baik sektor formal maupun non formal. Untuk itu BBLKI Serang berupaya secara terus menerus meningkatkan pelayanan yang diberikan kepada masyarakat baik secara kuantitas maupun kualitas. Untuk menjalankan program-programnya maka dibutuhkan mesin-mesin las yang siap digunakan, kendalanya adalah sebagian besar mesin-mesin las memiliki permasalahan yaitu kerusakan pada beberapa komponen yang berakibat terganggunya jadwal pelatihan yang sudah direncanakan. Untuk itulah perlu dilakukan suatu metode untuk mengantisipasi kerusakan yaitu dengan menerapkan metode pencegahan kerusakan (*preventive maintenance*). Metode ini diimplementasikan dengan membuat usulan penjadwalan pemeliharaan dari tiap-tiap mesin dan beberapa metode perawatan lainnya yang diharapkan dapat membuat mesin-mesin las siap digunakan sehingga proses pelatihan berjalan secara ideal dan lancar

Kata Kunci: *Total Productive Maintenance, Pemeliharaan Pencegahan , Pelatihan, Mesin Las, Penjadwalan Pemeliharaan.*